

BAB 4

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan wawancara mendalam dan diikuti dengan melihat pendokumentasian yang dilakukan oleh Bidan Delima. Data didapatkan dari 50 orang informan, 40 orang ibu hamil, 2 orang bidan fasilitator, 8 orang mahasiswa S1 kebidanan. Penelitian ini dilaksanakan di delapan Bidan Delima di kota padang yang tersebar di delapan kecamatan di kota padang.

2.1. Implementasi Pelayanan *Antenatal Care* Oleh Bidan Delima Di Kota Padang Berdasarkan Persepsi Klien

Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada informan dan didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Sikap Bidan Delima dalam melakukan pelayanan ANC

Informan menyampaikan pendapatnya mengenai sikap Bidan Delima dalam melakukan pelayanan ANC sebagai berikut:

“Dalam melakukan pelayanan mami baik, *mami tu rancak pelayanannyo dibanding yang lain, mami tu lainyo senyum. Mmm lai ramah lah* (inf 1). sikap ibunya sangat baik, dari saya hamil anak pertama sampai anak kedua ni saya sangat suka dengan pelayananya (inf 17). kalau bunda sangat bagus dan sangat baik, sangat membimbing dan ramah dalam melayani (inf 21). ibunya cepat tanggap, suka cerita-cerita. Memuaskan lah kalau pergi konsul (inf 35). ramah, suka senyum, baik (inf 40)”

Sementara informan lainnya menyatakan:

“ya, ibunya karna udah tua kali ya, jadi gitulah kadang ramah kadang kayak *urang berang se...* (inf 12). mmm sikap ibunya, agak kurang ramah mungkin karna pasien nya rame kali ya... (inf 19). *baa yo, ibuk nyo agak kareh bantuaknya, tapi subananya itu untuak lebih menegaskan se nyo..* (inf 22).”

Tabel 4.1 Reduksi sikap Bidan Delima dalam melakukan pelayanan ANC
Penjelasan Informan

Poin yang sama	37 informan sependapat bahwa sikap Bidan Delima dalam melakukan pelayanan ANC rata-rata bagus yakni seperti ramah, sopan santun dalam memberikan pelayanan dan Bidan Delima baik dalam memberi penjelasan
Poin yang beda	3 informan menyatakan bahwa sikap Bidan Delima dalam melakukan pelayanan ANC kurang bagus seperti kurang ramah dalam memberikan pelayanan.

2. Anamnesa yang dilakukan Bidan Delima saat pelayanan ANC

Informan menyampaikan pendapatnya mengenai anamnesa yang dilakukan Bidan Delima saat pelayanan ANC sebagai berikut:

“pertama ngisi data diri, selanjutnya ditanya riwayat kehamilan, riwayat sebelum hamil, keluhan yang dirasakan pada kehamilan sekarang. Riwayat imunisasi ditanya, mulai dari catin pernah nggk imunisasi, trus hamil anak pertama, hamil anak kedua kalau diimunisasinya disana belum ya (Inf.2). keluhan, apa yang dirasakan saat ini, imunisasi pernah ditanya, disuntik juga pernah. Ngisi data pernah juga tuh kayak ditanya nama, alamat, pekerjaan trus apa lagi ya, ditanya kapan halangan terakhir, cuman itu yang kakak ingat.(Inf. 13). apa keluhan, gimana keadaannya sekarang, apa lagi ya.. *itu se nyo ndak*. Aaa kalau riwayat-riwayat itu pernah ditanya, kalau imunisasi udah, udah pernah juga diimunisasi (inf.28). ditanya aja, gimana ya cara nanya nya, apa ada masalah dengan kehamilannya mungkin ibuk nanya apa yang dirasakan sekarang ada mual-mual misalnya. suntik pernah kayaknya pas konsul dua bulan yang lalu lah baru disuntik, walaupun takut disuntik ya mau gimana lagi, dari pada nanti ada apa-apa sama anak kan.(Inf.36)”

Sementara informan lainnya menyatakan:

“...*kalau imunisasi uni ndak pernah ditanyo do, cuman dari anak pertamo uni se yang mamintak nyo, hamil kaduo ko alah suntik patang pas pariso*

hamil 8 bulan uni se yang mamintaknyo (Inf.3). Apa kabar, apa yang dirasakan, ada masalah yang yang dirasakan, aaa trus diisi tu yang di buku kia tu ibunya juga ngisi yang dikertas yang dipegang ibunya, nah tu ditanya tu sesuai apa yang ada dibuku itu, kalau imunisasi belum.(Inf.29) alasan konsul, yang dirasakan sekarang apa, udah berapa bulan kehamilannya, imunisasi ibunya nyuruh kakak ke puskesmas (Inf.35).”

Tabel 4.2 Reduksi anamnesa yang dilakukan Bidan Delima saat pelayanan ANC

Penjelasan Informan	
Poin yang sama	11 informan sependapat bahwa bahwa anamnesa yang dilakukan oleh Bidan Delima seperti riwayat obstetri, keluhan yang dirasakan saat ini dan gerakan janin 24 jam terakhir ditanyakan pada saat anamnesa.
Poin yang berbeda	29 informan menyatakan bahwa anamnesa yang dilakukan oleh Bidan Delima tidak lengkap yakni dari 40 informan 19 orang yang tidak ditanyakan tentang gerakan janin, 10 orang tidak ditanyakan riwayat obstetri, 25 orang tidak ditanyakan riwayat imunisasi TT serta 28 orang yang tidak diberikan imunisasi TT

3. Pemeriksaan yang dilakukan Bidan Delima kepada ibu hamil saat ANC

Informan menyampaikan pendapatnya mengenai pemeriksaan yang dilakukan Bidan Delima kepada ibu hamil saat ANC sebagai berikut:

“tensi, berat badan, tu periksa anak lagi kayak diperiksa dibagian perutkan didengarkan detak jaantungnya, pemeriksaan lengan mmm ada de kayaknya tapi sekali cuman lupa juga kapan pernah diperiksa, tapi pernah lah kayaknya, pemeriksaan darah pernah (Inf.4). aa untuk yang diperiksa, tensi dan berat badan pasti setiap kali pergi kontrol pasti diukur, baru masuk aja nanti disuruh ukur tensi dulu kak, kata perawat yang didepan, didengar gimana bunyi jantung anak, juga nanti bidannya mastiin apa anak udah masuk panggul atau belum, periksa darah udah pernah waktu itu kakak periksa Hb, periksa pipis juga pernah katanya sih hasilnya normal (Inf.11). kayak *biaso se nyo*, timbang, tensi apa lagi ya periksa lagi anaknya melintangkah, atau sunsangkah, atau udah dibawah kepalanya,

kan anak tu didalam berubah-ubah nanti tu setiap periksa,ada kemarin periksa Hb cuma (Inf 12).”

Sementara informan lainnya menyatakan:

“...ndak ado dipareso darah do Cuma sebelumnya pernah pareso lo dipuskesmas tu dipareso darah kalau ditampek mami alun pernah lai. Ukur lingkaran lengan lai pertama kali pareso (Inf.1).darah sama pipis kayak nya belum pernah (Inf.7). mmm kakak biasanya diperiksa tekanan darah, denyut jantung bayi, periksa perut, kalau periksa darah belum pernah, timbang berat badan ada(Inf.8).periksa darah belum deh kayaknya, tapi kemarin ibunya ada nyuruh buat diperiksa di puskesmas (Inf.9)”

Tabel 4.3 Reduksi pemeriksaan yang dilakukan Bidan Delima kepada ibu hamil saat ANC

Penjelasan Informan	
Poin yang sama	Tujuh orang informan sepakat bahwa pemeriksaan yang dilakukan oleh Bidan Delima yakni penimbangan berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran LiLA, pemeriksaan fundus, pemeriksaan djg serta melakukan tes laboratorium sederhana semuanya dilakukan dalam pemeriksaan kehamilan yang dilakukan oleh Bidan Delima.
Poin yang beda	33 orang informan menyatakan bahwa pemeriksaan yang dilakukan oleh Bidan Delima tidak dilakukan semuanya yakni dari 40 informan 26 orang yang tidak dilakukan pengukuran LiLA, dan 32 orang yang tidak dilakukan tes laboratorium

4. Tindakan yang dilakukan Bidan Delima kepada ibu hamil setelah melakukan pemeriksaan

Informan menyampaikan pendapatnya mengenai tindakan yang dilakukan Bidan Delima kepada ibu hamil setelah melakukan pemeriksaan saat ANC sebagai berikut:

“menjelaskan semua yang ditanya, saya kan kehamilan beresiko tinggi karena selain kehamilan saya sebelum-sebelumnya dioperasi juga karena

usia saya juga sudah 39 tahun, terus dijelaskan juga kehamilan beresiko tinggi itu bagaimana, saya berencana akan dirujuk tapi mungkin di pemeriksaan berikutnya tapi saya juga nggak tau deh (Inf.2). *salasai dipareso tu nyo kecekan nyo dek bidan tu baa solusi dari keluhan awak tadi, vitamin tambah darah lai nyo agiahnyo, pas uni pareso terakhir patang uni nyo rujuk nyo ka cicik soalnya kan uni hamil pertama operasi, kecek ibuk tu subananya bisa normal cuman ndak bisa ditampek ibuk tu do* (Inf.3). *salasai dipareso tu nyo kecekan nyo dek bidan tu baa solusi dari keluhan awak tadi, vitamin tambah darah lai nyo agiahnyo, pas uni pareso terakhir patang uni nyo rujuk nyo ka cicik soalnya kan uni hamil pertama operasi, kecek ibuk tu subananya bisa normal cuman ndak bisa ditampek ibuk tu do* (Inf.37).”

Tabel 4.4 Reduksi tindakan yang dilakukan Bidan Delima kepada ibu hamil setelah melakukan pemeriksaan

Penjelasan Informan	
Poin yang sama	Semua informan sepakat bahwa tindakan yang dilakukan oleh Bidan Delima setelah melakukan pemeriksaan yakni memberikan konseling yang dibutuhkan, memberikan tablet FE, serta melakukan tindakan seperti rujukan jika terdeteksi kehamilan beresiko tinggi.

5. Kekurangan Bidan Delima dalam pelayanan ANC

Informan menyampaikan pendapatnya mengenai kekurangan Bidan Delima dalam pelayanan ANC sebagai berikut:

“Karna bpjs ya, jadi kita itu kayak dibatasi untuk pergi konsul gitu, katanya yang ditanggung bpjs cuman kalau konsul pada usia hamil satu bulan, tiga bulan, 6 bulan sama 9 bulan, selebihnya dari itu kita masuk umum dan bayar...(inf.9). Iya kayak vitamin yang didapat cuman untuk 10 hari, sebelumnya saya pernah kontrol sama dokter dikasih untuk satu bulan...(inf.15). Kekurangan saya rasa untuk bpjs jarak bleh periksa yang ditanggung oleh bpjs cuman 1 kali dalam sebulan, jadi rasanya itu terbatas sekali, padahal kadang-kadang belum lagi sebulan kita udah ada keluhan

lagi.(inf.21). Ibuknya cuman ada dari habis magrib, kalau sebelum itu kita datang konytrolnya cuman sama bidan jaga...(inf.36).

Tabel 4.5 Reduksi kekurangan Bidan Delima dalam memberikan pelayanan ANC

Penjelasan Informan	
Poin yang sama	36 informan menyatakan tidak ada kekurangan untuk pelayanan ANC yang diberikan oleh Bidan Delima
Poin yang beda	empat informan menyatakan kekurangan Bidan Delima dalam memberikan pelayanan yakni dua orang informan menyatakan jadwal konsul yang dibatasi karna ada peraturan BPJS,dan informanlainnya menyatakan waktu yang disediakan bidan untuk konsul cuman dari habis magrib serta informan lainnya juga menyatakan vitamin yang diberikan oleh bidan cuman untuk 10 hari

6. Harapan Klien kedepannya untuk pelayanan ANC yang diberikan oleh Bidan Delima

Informan menyampaikan pendapatnya mengenai harapan Klien kedepannya untuk pelayanan ANC yang diberikan oleh Bidan Delima sebagai berikut:

“mungkin lebih ditingkat kan lagi, seperti sarana *prasarananyo*, kakak *ndk lo tau do sih baa sarana jo prasarana yang seharusnya ado* dikebidanan..(inf. 1). asistennya mungkin agak ramah dikit deh, dan bisa lebih menjelaskan lagi...(inf.2). lebih ditingkatkan lagi pelayanannya dan pertahankan kenyamanan...(inf.7). dipertahankan dan ditingkatkan lagi pelayanannya agar rame terus..(inf.27).”

Tabel 4.6 Reduksi harapan Klien kedepannya untuk pelayanan ANC yang diberikan oleh Bidan Delima

Penjelasan Informan	
Poin yang sama	23 informan menyatakan tidak ada harapan kedepannya untuk pelayanan ANC yang diberikan oleh Bidan Delima
Poin yang beda	17 informan menyatakan harapan kepada Bidan Delima yakni agar dipertahankan lagi, lebih bagus lagi kedepannya,lebih ditingkatkan lagi pelayanannya,

asistennya agar lebih ramah dan lebih bisa menjelaskan.

2.2. Implementasi Pelayanan *Antenatal Care* Oleh Bidan Delima Di Kota Padang Berdasarkan Persepsi Bidan fasilitator

Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada informan dan didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Pelayanan *Antenatal Care* pada Bidan Delima dikota padang secara umum

Informan menyampaikan pendapatnya mengenai pelayanan *Antenatal Care* pada Bidan Delima dikota padang secara umum sebagai berikut:

“aaa pelayanan Bidan Delima ini sudah baik aaa kan Bidan Delima ini bidan yang sudahh terpilih ya (Inf.1). sejauh ini pelayanannya masih baik-baik saja, belum ada keluhan apa-apa (Inf.2).”

Dari uraian diatas dapat dirangkum bahwa menurut bidan fasilitator pelayanan *antenatal care* oleh Bidan Delima kalau dilihat secara keseluruhan termasuk sikap Bidan Delima masih baik-baik saja.

2. Kesesuaian pelayananan yang diberikan oleh Bidan Delima terhadap standar pelayanan ANC

Informan menyampaikan pendapatnya mengenai kesesuaian pelayananan yang diberikan oleh Bidan Delima terhadap standar pelayanan ANC sebagai berikut:

“Mungkin sudah menjalankan semua standar dan sudah sesuai dengan standar , kalau ada beberapa bidan yang tidak melakukan sesuai standar mungkin itu kepatuhan bidannya aja yang kurang

terhadap standar...(Inf.1). jadi pas kita bina sampai selesai itu dia sudah mencapai standar maksimal atau 100% dan semuanya sudah kita anjurkan dan saat dievaluasi itu sudah dilakukan semuanya yang 10T tersebut cuman kalau masih ada diantara Bidan Delima tersebut tidak melakukan itu kembali ke individu masing-masing, pengawasan dan pemantauannya masih kurang karena di kota padang bidan difasilitasi cuman 2 orang jadi susah untuk memantau dan melakukan pengawasannya (Inf.2)”

Dari uraian diatas dapat dirangkum bahwa menurut bidan fasilitator kesesuaian pelayanan yang diberikan oleh Bidan Delima terhadap Standar Pelayanan ANC pada saat dilakukan Evaluasi atau penilaian terhadap Bidan Delima sudah sesuai dengan standar 10T namun jika ada Bidan Delima yang tidak melaksanakan sesuai standar itu mungkin kembali kepada individu dan kepatuhan individu itu sendiri untuk memenuhi standar tersebut.

3. Pelaksanaan pelatihan untuk *antenatal care* pada Bidan Delima Kota Padang

Informan menyampaikan pendapatnya mengenai pelaksanaan pelatihan untuk *antenatal care* pada Bidan Delima Kota Padang sebagai berikut:

“untuk pelatihan khusus ANC belum ada ya aaa kalau pelatihan materinya tentang ANC ada kan ada tu setiap *midwifery update* jadi ada materi ANC terstandar dan terintegrasi (Inf.1). sejauh ini semenjak saya dilatih menjadi fasilitator udah hampir 5 tahun belum ada penyegaran yang terjadi lagi baik untuk Bidan Delima maupun untuk bidan fasilitator itu sendiri, cuman kadang-kadang pelatihan mandiri atau individual itu baru ada kalau pelatihan yang dikhususkan untuk Bidan Delima itu belum ada (Inf.2).”

Dari uraian diatas dapat dirangkum bahwa menurut bidan fasilitator pelaksanaan pelatihan untuk *antenatal care* pada Bidan Delima Kota Padang secara khusus itu tidak ada namun ada *midwifery update* untuk semua bidan dan ada pelatihan-pelatihan mandiri yang dapat diikuti oleh Bidan Delima di Kota Padang

4. Permasalahan atau kekurangan pada Bidan Delima saat memberikan pelayanan *antenatal care*

Informan menyampaikan pendapatnya mengenai permasalahan atau kekurangan pada Bidan Delima saat memberikan pelayanan *antenatal care* pada Bidan Delima Kota Padang sebagai berikut:

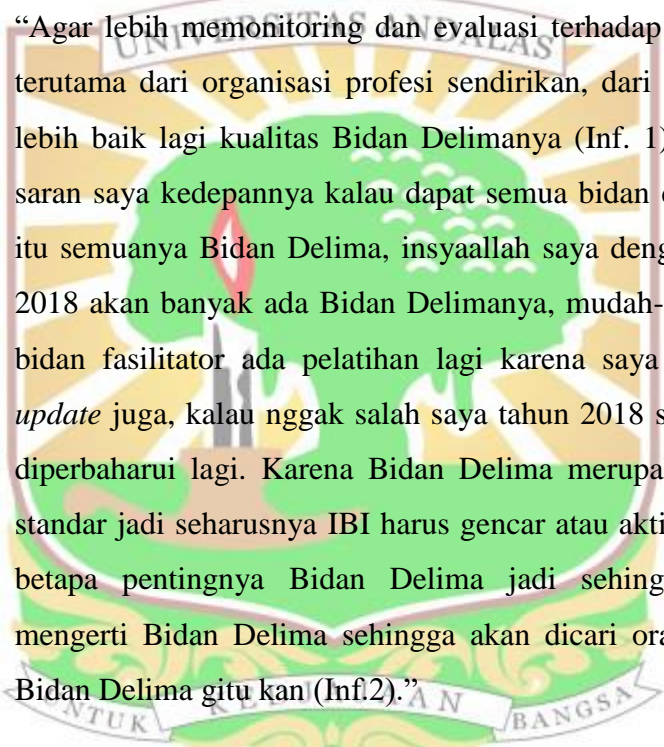
“ya itu tadi sih, kepatuhan Bidan Delima tersebut lalu untuk pendokumentasian (Inf.1). permasalahannya pada rekrutmen Bidan Delima untuk kota padang ini kan masih sedikit sekali karna kadang-kadang anggapan yang terbentuk oo oleh teman-teman yang ingin menjadi Bidan Delima itu harus ada seperti vidio padahal semuanya kadang bisa dikondisikan untuk menjadi seperti itu, sebenarnya untuk menjadi Bidan Delima harus ada dari keinginan sendiri bukan dipaksa-paksa oleh bidan fasilitator sedangkan yang ada sekarang kita yang menganjur-nganjurkan untuk menjadi Bidan Delima sebenarnya kalau sesuai prosedurkan kan tidak, mungkin kelemahannya sosialisasinya yang tidak gencar atau aktif gitu mungkin kan (Inf.2)”

Dari uraian diatas dapat dirangkum bahwa menurut bidan fasilitator permasalahan atau kekurangan pada Bidan Delima saat memberikan pelayanan *antenatal care* pada Bidan Delima Kota Padang pada rekrutmennya sehingga nantinya itu akan mempengaruhi kepatuhan

individu Bidan Delima dalam melaksanakan sesuai standar maksimal dan Bidan Delima juga kurang pada tindakan pendokumentasian.

5. Masukan atau saran bidan fasilitator terhadap pelayanan *antenatal care* oleh Bidan Delima

Informan menyampaikan pendapatnya mengenai masukan atau saran ibu terhadap pelayanan *antenatal care* oleh Bidan Delima sebagai berikut:



“Agar lebih memonitoring dan evaluasi terhadap Bidan Delima, terutama dari organisasi profesi sendirikan, dari DKK juga biar lebih baik lagi kualitas Bidan Delimanya (Inf. 1). Harapan atau saran saya kedepannya kalau dapat semua bidan di Kota Padang itu semuanya Bidan Delima, insyaallah saya dengar untuk tahun 2018 akan banyak ada Bidan Delimanya, mudah-mudahan untuk bidan fasilitator ada pelatihan lagi karena saya udah harus di *update* juga, kalau nggak salah saya tahun 2018 saya udah harus diperbaharui lagi. Karena Bidan Delima merupakan brand atau standar jadi seharusnya IBI harus gencar atau aktif gitu menggap betapa pentingnya Bidan Delima jadi sehingga masyarakat mengerti Bidan Delima sehingga akan dicari orang mana yang Bidan Delima gitu kan (Inf.2).”

Dari uraian diatas dapat dirangkum bahwa menurut bidan fasilitator masukan atau saran bidan fasilitator terhadap pelayanan *antenatal care* oleh Bidan Delima yakni untuk Organisasi Profesi (IBI) Dan Dinas Kesehatan Kota agar lebih melakukan monitoring dan evaluasi untuk meningkatkan kualitas Bidan Delima, dan juga untuk Organisasi Profesi (IBI) harusnya lebih aktif lagi untuk

mensosialisasikan Bidan Delima sehingga diharap semua bidan di Kota Padang ini Bidan Delima.

2.3. Implementasi Pelayanan *Antenatal Care* Oleh Bidan Delima Di Kota Padang Berdasarkan Persepsi Mahasiswa

Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada informan dan didapatkan hasil sebagai berikut:

1. Sikap Bidan Delima dalam melakukan pelayanan ANC

Informan menyampaikan pendapatnya mengenai sikap Bidan Delima dalam melakukan pelayanan ANC sebagai berikut:

“Menurut saya sikap beliau dalam memberikan pelayanan ANC sudah sesuai.. beliau ramah, sabar, lemah lembut, terbuka, empati dan sebagainya sesuai karakteristik bidan yang diharapkan klien pada umumnya (Inf.4). Menurut aku sifat ibunya baik, sopan, ramah menyenangkan, rasa empatinya pada klien itu sangat baik, ibunya sangat baik dalam menjelaskan baik itu menjelaskan prosedur pemeriksaan atau pun saat memberikan konseling (Inf.5). Kalau untuk sikap bidan dalam memberikan ANC sangat baik, soalnya bidannya memang ramah...(Inf.8)”

Tabel 4.7 Reduksi sikap Bidan Delima dalam melakukan pelayanan ANC Menurut Mahasiswa

Penjelasan Informan	
Poin yang sama	Semua informan sepakat bahwa sikap Bidan Delima dalam memberikan pelayanan ANC bagus sesuai karakteristik Bidan Delima

2. Kesesuaian pelayanan yang diberikan oleh Bidan Delima terhadap standar pelayanan ANC

Informan menyampaikan pendapatnya mengenai Kesesuaian pelayanan yang diberikan oleh Bidan Delima terhadap standar pelayanan ANC sebagai berikut:

“Kalau ANC intinyakan 10T di tempat itu aku liat udah hampir memenuhi 10T cuman yang tidak dilakukan ibuk tu cuman pemeriksaan darah aja.kalau penentuan status imunisasi TT ada saat menanyakan riwayat, kalau konseling ibuk tu sangat bagus, kalau penatalaksanaan kasus ibunya sangat sesuai dan sangat cepat tanggap apabila terjadi komplikasi...(Inf.1). *sebagian besar mungkin dilakukan ibuk tu,yang indak pernah imi caliak imunisasi TT nyo ci cuman statusnyo lai ditetapkan dek ibuk tu...(Inf.2).* kalau untuk kesesuaian pelayanan ANC yang diberikan dengan standar pelayanan ANC bidanya menggunakan standar 10T, tetapi mungkin pada selama observasi lapangan via belum menemukan bidannya melakukan tes labor(...Inf.8).menurut aku kalau kesesuaian sama standar ANC uda h hampir sesuai kayaknya, cuman iya sih yang paling tidak pernah aku liat ibunya nentuin status TT, atau pun memberikan imunisasi TT, tapi kalau yang lainnya kayaknya dilakukin lah, kayak cek urin atau cek Hb itu ada dilakuin...(Inf.5).”

Sementara informan lainnya menyatakan:

“kesesuaian sama standar pelayanan, udah mendekati sesuai karena kan standar yang berlaku sekarang kan 10 T kayaknya semuanya udah dilakukuin, penentuan status TT kayaknya aku pernah liat kalau imunisasinya juga udh pernah, pemeriksaan urin dan HB juga ada dilakuin pada saat ANC, apa lagi ya kayaknya udah semua deh...(Inf.6). untuk kesesuaian sama standar pelayanan kayaknya udah sesuai, kayak pemeriksaan urin sama Hb itu kayaknya pada saat aku observasi lapangan udah sering deh aku liat...(Inf.7).”

Tabel 4.8 Reduksi Kesesuaian pelayanan yang diberikan oleh Bidan Delima terhadap standar pelayanan ANC oleh Bidan Delima menurut Mahasiswa

Penjelasan Informan	
Poin yang sama	Tiga Informan menyatakan semua pelayanan yang diberikan oleh Bidan Delima sudah sesuai dengan standar pelayanan ANC.
Poin yang beda	5 informan menyatakan menyatakan bahwa semua pelayanan yang diberikan sudah hampir sesuai dengan

standar pelayanan ANC namun masih ada yang belum dilakukan seperti penentuan imunisasi TT, pemberian imunisasi TT, dan pemeriksaan labor sederhana seperti pemeriksaan HB, Protein Urin dan glukosa urin.

3. Permasalahan atau kekurangan Bidan Delima dalam memberikan pelayanan ANC

Informan menyampaikan pendapatnya mengenai Permasalahan atau kekurangan Bidan Delima dalam memberikan pelayanan ANC sebagai berikut:

“mmm apa ya, menurut aku semua udah bagus cuman itu aja kekurangannya pemeriksaan darah sama urinnya ibunya nggak pernah melakukan padahal aku liat disana ada kok alatnya, tapi nggak tau lah kenapa ibunya nggak menggunakan padahal kan harusnya ada ibu hamil tersebut diperiksa urin sama darahnya (inf.1). Menurut saya permasalahan atau kekurangan dalam pelayanan anc disana terkait dengan anamnesis yang dilakukan secara sederhana, lalu hasil pemeriksaan yang didapatkan kurang dianalisis satu sama lain (Inf.4). permasalahan atau kekurangan yang ada ditempat ibuk tu saat ANC kayaknya pas konseling kurangnya media kayak leaflet atau media lainnya, terus ibunya cuman ada dari jam 5 sampai jam 10 malam, jadi misalnya kalau ada pasien yang ada cuman asisten ibunya, kadang-kadangan orang banyak tidak percaya sama asisten ibunya (Inf.5).”

Dari uraian diatas dapat dirangkum permasalahan atau kekurangan Bidan Delima dalam memberikan pelayanan ANC sebagai berikut:

1. Dua orang informan menyatakan Tidak dilakukannya pemeriksaan Labor sederhana seperti pemeriksaan Hb, Protein Urin, dan Glukosa Urin.

2. Tiga orang informan berpendapat bahwa kurangnya media konseling dan materi konseling yang hanya berpatokan pada buku KIA
 3. Ruangan periksa yang kurang menjaga privasi
 4. Dua orang informan menyatakan hasil pemeriksaan fisik dan hasil anamnesa kurang dianalisis satu sama lain .
4. Masukan dan saran mahasiswa terhadap pelayanan ANC yang diberikan oleh Bidan Delima

Informan menyampaikan pendapatnya mengenai Masukan dan saran terhadap pelayanan ANC yang diberikan oleh Bidan Delima sebagai berikut:

“..sebaiknya ada dilakukan pemeriksaan urin dan darah ditempat ibu tersebut apalagi ibu yang *trimester* tiga kan membutuhkan pemeriksaan tersebut untuk mendeteksi komplikasi kan.(Inf.1). Konseling tentang nutrisinya harus ditingkatkan lagi dengan berbagai media yang ada, karena disana kami lihat masih kurang lah media untuk konseling...(Inf.3). Masukan dan saran kedepannya mungkin bisa digali lebih dalam lagi anamnesisnya seperti pola-pola riwayat-riwayat yang tentunya juga harus didokumentasikan dengan baik. kemudian segala sesuatu yang kita dapatkan dari pemeriksaan harus dianalisis dengan baik satu sama lain sehingga UK, TP, TBJ dan sebagainya bisa lebih akurat dan menjadi data yang bermanfaat untuk tahap selanjutnya.(Inf.4).”

Dari uraian diatas dapat dirangkum Masukan dan saran mahasiswa terhadap pelayanan ANC yang diberikan oleh Bidan Delima sebagai berikut:

1. Bagi Bidan Delima yang Tidak melakukan pemeriksaan laboratporium sederhana seperi pemeriksaan glukosa urin, protein urin dan Hb sebaiknya dilakukan.
2. Sebaiknya menyediakan waktu lebih banyak lagi untuk pasien
3. Konseling lebih ditingkatkan lagi dan media konseling lebih ditambah lagi.
4. Digali lebih dalam lagi anamnesisnya seperti riwayat-riwayat yang tentunya juga harus didokumentasikan dengan baik dan segala sesuatu yang kita dapatkan dari pemeriksaan harus dianalisis dengan baik satu sama lain sehingga UK, TP, TBJ dan sebagainya bisa lebih akurat dan menjadi data yang bermanfaat untuk tahap selanjutnya
5. Ruangan periksanya agak jauh dari ruang tunggu atau dibikin ruangan yang lebih tertutup agar kedap suara.

2.4. Implementasi Pelayanan *Antenatal Care* Oleh Bidan Delima Di Kota Padang Berdasarkan Study Dokumentasi

Peneliti melakukan study dokumentasi kepada subjek penelitian dan didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil pengolahan data study dokumentasi

Tindakan	Ada		Tidak Ada	
	f	%	f	%
Anamnesa yang dilakukan bidan				
Menanyakan keluhan ibu saat ini	24	100	0	0
Menanyakan bagaimana gerakan bayi yang dirasakan ibu saat ini atau 24 jam terakhir	0	0	24	100

Riwayat obstetric	12	50	12	50
-------------------	----	----	----	----

Tindakan 10 T/

Penimbangan berat badan	24	100	0	0
-------------------------	----	-----	---	---

Pengukuran tekanan darah	24	100	0	0
--------------------------	----	-----	---	---

Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA) ibu	17	71	7	29
---	----	----	---	----

Pengukuran tinggi fundus uteri

Pengukuran tinggi puncak rahim ibu	24	100	0	0
------------------------------------	----	-----	---	---

Penentuan status imunisasi dan pemberian imunisasi tetanus

Menentukan status iminisasi pada ibu	0	0	24	10 0
--------------------------------------	---	---	----	---------

Memberikan imunisasi TT jika dibutuhkan	0	0	24	10 0
---	---	---	----	---------

Pemberian tamblet tambah darah

Memberikan tablet tambah darah	24	100	0	0
--------------------------------	----	-----	---	---

Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin

Pemeriksaan pada perut ibu untuk menentukan letak dan presentasi janin dan mendengarkan denyut jantung janinnn	24	100	0	0
--	----	-----	---	---

Pelaksanaan temu wicara

Konseling	24	100	0	0
-----------	----	-----	---	---

Pelayanan tes laboratorium sederhana

Melakukan pemeriksaan urin atau darah pada ibu	7	29	17	71
--	---	----	----	----

Tatalaksana kasus

Memberi tindakan sesuai kebutuhan ibu	19	79	5	21
---------------------------------------	----	----	---	----

Berdasarkan tabel 4.9 terlihat bahwa dari semua aspek yang dilihat dari pendokumentasian yang dilakukan oleh Bidan Delima ditemukan bahwa tindakan yang selalu dilakukan oleh Bidan Delima yakni menanyakan keluhan ibu, menimbang berat badan, mengukur tekanan darah, pengukuran TFU, pemberian tablet FE, penentuan presentasi jani dan DJJ, serta pelaksanaan temu wicara, sedangkan yang lainnya seperti tatalaksana kasus (79%), mendokumentasikan riwayat obstetri (50%), pengukuran LiLA (71%), disusul dengan pemeriksaan darah dan urin (29%). Untuk aspek yang lainnya seperti anamnesa gerakan bayi 24 jam terakhir, menentukan status imunisasi TT serta pemberian imunisasi TT tidak ada dilakukan.

2.5. Triangulasi Implementasi Pelayanan *Antenatal Care* Oleh Bidan Delima

1. Sikap Bidan Delima dalam memberikan pelayanan *antenatal care*

Menurut wawancara mendalam yang dilakukan peneliti kepada ibu hamil yang dijadikan informan menyatakan sikap Bidan Delima dalam memberikan pelayanan rata-rata sudah bagus, sangat sedikit dari informan yang menyatakan sikap Bidan Delima kurang bagus, hal ini didukung oleh pernyataan mahasiswa S1 kebidanan pada saat wawancara mendalam yakni sikap Bidan Delima dalam memberikan pelayanan sudah bagus dan sudah sesuai dengan karakteristik Bidan Delima, selain itu peneliti juga melakukan wawancara mendalam terhadap bidan fasilitator Bidan Delima Kota Padang dan menyatakan bahwa secara umum semuanya baik-baik saja termasuk disana sikap Bidan Delima dalam pelayanan *antenatal care*.

Tabel 4.10. Triangulasi sumber sikap Bidan Delima dalam memberikan pelayanan *antenatacare*

Pembahasan	Wawancara mendalam			Analisis
	Ibu hamil	Mahasiswa S1 kebidanan	Bidan fasilitator	
Sikap Bidan Delima	sikap Bidan Delima dalam melakukan pelayanan ANC rata-rata bagus yakni seperti ramah, sopan santun dalam memberikan pelayanan dan Bidan Delima baik dalam memberi penjelasan akan tetapi masih ada sebagian kecil dari informan menyatakan sikap Bidan delima kurang ramah dalam memberikan pelayanan	sikap Bidan Delima dalam memberikan pelayanan ANC bagus sesuai karakteristik Bidan Delima	pelayanan <i>antenatal care</i> oleh Bidan Delima kalau dilihat secara keseluruhan termasuk sikap Bidan Delima masih baik-baik saja.	Sebagian besar sikap Bidan Delima sudah bagus dalam memberikan pelayanan <i>antenatal</i> , namun masih adanya ibu hamil yang dijadikan sebagai informan menyatakan sikap Bidan Delima kurang ramah dalam memberikan pelayanan yang berarti belum meratanya perlakuan Bidan Delima dalam memberikan pelayanan ANC

2. Anamnesa yang dilakukan Bidan Delima pada saat pelayanan *antenatal care*.

Menurut wawancara mendalam yang dilakukan peneliti kepada ibu hamil yang dijadikan informan anamnesa yang ditanyakan oleh Bidan Delima hanya 11 orang yang menyatakan bahwa keluhan, gerakan janin 24 jam terakhir, dan riwayat obstetri ditanyakan pada saat anamnesa, sedangkan yang lainnya 19 orang informan tidak ditanyakan tentang gerakan janin, 10 orang informan tidak ditanyakan riwayat obstetri, selain melakukan wawancara mendalam peneliti juga melakukan studi dokumentasi dan hasil study dokumentasi tersebut anamnesa yang selalu dilakukan Bidan Delima dan didokumentasikan yakni cuman keluhan yang dirasakan ibu saat ini sedangkan untuk riwayat obstetric hanya ditemukan 50% yang ada dokumentasi riwayat obstetri, serta tidak ada satupun studi dokumentasi ditemukan pendokumentasian gerakan janin 24 jam terakhir, sedangkan pada saat wawancara mendalam yang dilakukan kepada mahasiswa S1 kebidanan semua informan sepakat bahwa anamnesis telah dilakukan oleh Bidan Delima sesuai dengan standar.

4.11. Tabel Triangulasi Anamnesa yang dilakukan Bidan Delima dalam memberikan pelayanan *antenatacare*

Pembahasan	Studi Dokumentasi	Wawancara mendalam		Analisis
		Ibu hamil	Mahasiswa S1 kebidanan	
Keluhan ibu	Semuanya ada	Ditanyakan setiap ibu hamil melakuakn ANC	telah dilakukan oleh Bidan Delima sesuai dengan standar	Anamnesa yang dilakukan oleh Didan Delima saat ANC masih ada yang tidak dilakukan oleh Bidan Delima juga
Gerakan janin 24 jam terakhir	Tidak ada	Hanya 11 orang informan yang menyatakan ditanya		

Riwayat obstetri	50% ada	30 orang informan menyatakan ditanya		masih ada Bidan Delima tidak mendokumentasikan Anamnesa yang dilakukan oleh Bidan Delima
Anamnesa lengkap	Tidak ada	11 orang menyatakan lengkap		

3. Pelaksanaan 10T pada Bidan Delima

Menurut wawancara mendalam yang dilakukan peneliti kepada ibu hamil yang dijadikan informan, hanya Tujuh orang informan yang sepakat bahwa pemeriksaan yang dilakukan oleh Bidan Delima yakni penimbangan berat badan, pengukuran tekanan darah, pengukuran LiLA, pemeriksaan fundus, pemeriksaan djg serta melakukan tes laboratorium sederhana semuanya dilakukan dalam pemeriksaan kehamilan yang dilakukan oleh Bidan Delima sedangkan 33 orang informan menyatakan bahwa pemeriksaan yang dilakukan oleh Bidan Delima tidak dilakukan semuanya yakni dari 40 informan 26 orang yang tidak dilakukan pengukuran LiLA, dan 32 orang yang tidak dilakukan tes laboratorium sedangkan dari studi dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti tidak ada ditemukan Bidan Delima yang mendokumentasikan sesuai standar karena pada studi dokumentasi tidak ditemukan Bidan Delima yang mendokumentasikan status imunisasi TT dan mendokumentasikan tindakan imunisasi TT, akan tetapi menurut bidan fasilitator pada saat dilakukan Evaluasi atau penilaian terhadap Bidan Delima itu sudah sesuai dengan standar 10T.

4.12. Tabel Triangulasi sumber Pelaksanaan 10T pada Bidan Delima dalam memberikan pelayanan *antenata care*

Pembahasan	Studi Dokumentasi	Wawancara mendalam			Analisis
		Ibu hamil	Mahasiswa S1 kebidanan	Bidan fasilitator	
penimbangan berat badan	Semuanya ada	Semuanya ada	Semuanya ada	Standar Pelayanan ANC sebenarnya pada saat dilakukan Evaluasi atau penilaian terhadap Bidan Delima itu sudah sesuai dengan standar 10T	Pelayanan ANC oleh Bidan Delima sudah hampir sesuai dengan standar 10T namun masih ada beberapa tindakan yang tidak dilakukan oleh Bidan Delima yakni seperti penentuan status imunisasi TT dan imunisasi TT, serta masih banyak Bidan Delima yang tidak melakukan pemeriksaan laboratorium sederhana dan juga masih ada tindakan yang dilakukan Bidan Delima yang tidak didokumentasikan
Pengukuran tekanan darah	Semuanya ada	Semuanya ada	Semuanya ada		
Pengukuran LiLA	71% ada	14 orang informan ada	Semuanya ada		
Pengukuran TFU	Semuanya ada	Semuanya ada	Semuanya ada		
Penentuan status imunisasi dan pemberian imunisasi TT	Tidak ada	15 orang ditentukan status imunisasi TT dan 12 orang dilakukan imunisasi TT	Tiga orang informan menyatakan tidak ada, diantaranya dua orang menyatakan penentuan status ad namun imunisasi tidak dilakukan		
Pemberian tablet tambah darah	Semuanya ada	Semuanya ada	Semuanya ada		
Penentuan presentasi janin dan Dj	Semuanya ada	Semuanya ada	Semuanya ada		
Pelaksanaan temuwicara (konseling)	Semuanya ada	Semuanya ada	Semuanya ada		
Pelayanan tes laboratorium	29% ada	Hanya delapan orang informan	Dua orang informan menyatakan tidak ada		

<p> sederhana (Hb, protein urin, dan pemeriksaan golongan darah bila belum pernah dilakukan sebelumnya)</p>		<p> n yang dilakukan pemeriksaan laboratorium sederhana</p>		
<p> Tatalaksana kasus</p>	<p> 79% yang melakukan tindakan sesuai kebutuhan ibu</p>		<p> Semuanya ada</p>	
<p> 10 T lengkap</p>	<p> Tidak ada</p>	<p> tujuh orang informan</p>	<p> Tiga orang informan</p>	

